ERAT DENGAN BUDI PEKERTI

Pelatihan Aksara Jawa Perluas Literasi

WONOSARI (KR) - Memperkuat dan memperluas letirasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Gunungkidul mengadakan pelatihan mengenal aksara Jawa digital. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan literasi, paradigma pendidikan budaya dan falsafah lokal. Penguasaan bahasa, khususnya bahasa daerah, lebih dari sekedar penguasaan alat komunikasi, tetapi juga berhubungan erat dengan pembangunan budi pekerti. "Penguasaan aksara jawa digital tidak hanya terhenti pada leterasi tetapi juga menjadi salah satu pendidikan kebudayaan," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul Kisworo SPs MPd dalam sambutan pembukaan pelatihan Aksara Jawa Digital, di aula Dispusip, Selasa (8/11).

KR-Endar Widodo

Pelatihan Aksara Jawa Digital.

Kegiatan pelatihan tahap I diikuti oleh sebanyak 50 orang yang terdiri dari perwakilan pelajar SMP baik negeri maupun swasta serta petugas pustakawan. Materi disampaikan Ketua Umum Tim Komunitas Jangkah Nusantara Bagus Febriyanto MHum yang juga dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bersangkutan juga merupakan Ketua Komunitas Pegiat Literasi Aksara Jawa Yogyakarta. "Peserta pelatihan diharapkan dapat menularkan ilmunya kepada warga sekolah di sekolah masing-masing," tambahnya. **(Ewi)**

DIKORDINASIKAN DINAS PERHUB DAN POLDA DIY

Rambu Lalin Jalan Alternatif

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul sudah memasang rambu lalu lintas (Lalin) untuk jalan alternatif ke Yogya lewat Sambipitu-Nglanggeran-Gayamrejo (Prambanan) dan Siyono-Playen- Imogiri (Bantul) sebagai dampak longsor di bukit Bintang, Kabupaten Bantul. Rambu yang sudah terpasang ini tetap dilakukan pemantuan untuk memastikan tidak ada yang mengubah atau memindahkan.

KR-Endar Widodo

Wijayanto SP MSi mengecek rambu lalin jalan alternatif Sambipitu-Prambanan

Untuk jalur alternatif wilayah Gunungkidul sudah terpasang rambu lalu lintas, sedangkan yang diwilayah Sleman dan Bantul sudah dikoordinasikan oleh Dinas Perhubungan dan Polda DIY. "Sudah dikoordinasikan Dishub DIY dengan Dishub Sleman dan Bantul dibantu Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD)," kata Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto SP MSi, Selasa (8/11).

Jalur Siyono - Imogiri dan jalur Sambipitu - Prambanan sebenarnya sehari-harinya sudah biasa digunakan untuk jalur alternatif. Hanya, sejak terjadi tanah longsor di Bukit Bintang menjadi jalur untuk untuk kendaraan berat, sehingga arus lalu lintasnya bertambah padat. Selain sudah dipasang rambu-rambu lalu lintas, Dinas Perhubungan Gunungkidul juga melakukan sosialisasi kepada para pengguna jalan untuk lebih berhati-hati. Untuk jalur Sambipitu sampai Gayamrejo sudah terbangun jalan yang lebar dan mulus. Jembatan-jembatannya juga sudah representatif. "Ketika masuki wilayah Prambanan jalannnya berliku dan masih sempit, pengguna jalan perlu meningkatkan kehati-hatian. " tambahnya. **(Ewi)**

TINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

Kelola Budaya Jadi Sebuah Industri Wisata

KR-Dedy EW

Agus Mantara menyampaikan sambutan.

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM mengungkapkan, potensi seni budaya di Gunungkidul cukup besar. Namun perlu dikembangkan dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat. Salah satunya dengan jalan menjadikan budaya ini menjadi industri wisata. Bagaiman mengelola budaya menjadi hal yang sangat menarik dan bisa untuk dinikmati wisatawan. " Nantinya ke depan, budaya akan dikembangkan menjadi industri wisata. Untuk yang dijual bukan produknya, namun prosesnya," kata Agus Mantara di acara Sarasehan Budaya di RM Omah Kayu Wonosari, Selasa (8/11).

Kegiatan ini menghadirkan Kepala Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) Setda DIY Yuna Pancawati MSi, Ketua Dewan Kebudayaan Gunungkidul CB Supriyanto SIP, dewan kebudayaan kapanewon, pegiat budaya, pelaku pedalangan, ketoprak, asosiasi seni tari, pengusaha hotel dan restaurant dan undangan. Sarasehan mengambil tema Sinergi Regol Bregodo Trengginas, Kreasi Batik dan Gambyongan menuju masyarakat sejahtera.

" Melalui sarasehan, masukan dan saran akan ditampung guna mewujudkan pengelolaan ataupun pengembangan bidang budaya di Gunungkidul ke depan menjadi lebih baik," jelasnya. **(Ded)**

BELUM MEMENUHI SYARAT

Parpol Diberi Kesempatan Perbaikan

WATES (KR) - Verifikasi faktual (verfak) kepengurusan dan keanggotaan telah diselesaikan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo 4 November.

Pasca ini, KPU Kabupaten melakukan rekapitulasi hasil verfak dan menyampaikan hasilnya melalui Sistem Informasi Partai Politik (Sipol). Jika parpol belum dinyatakan memenuhi syarat (MS), maka diharuskan mengikuti verfak perbaikan untuk dapat menjadi peserta pemilu.

Dijelaskan Tri Mulatsih selaku Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kulonprogo, verfak meliputi kepengurusan dan keanggotaan sudah dilakukan selama 21 hari, mulai 15 September hingga 4 November 2022. "Sedangkan bila parpol dinyatakan belum memenuhi syarat, maka diminta untuk menyerahkan anggota perbaikan dengan input data ke Sipol pada 10 -23 November 2022. Selanjutnya akan dilakukan verfak oleh verifikator pada 24 November-6 Desember 2022," ucap Tri Mulatsih, Selasa (8/11).

Verifikasi perbaikan jumlah kekurangan yang diserahkan adalah jumlah minimal keanggotaan di Kulonprogo yaitu (443 anggota) dikurangi dengan jumlah proyeksi anggota Memenuhi Syarat (MS). Adapun hasil proyeksi anggota yang Memenuhi Syarat (MS) diperoleh dari jumlah anggota yang lolos di verifikasi administrasi dibagi dengan jumlah sampling parpol tersebut kemudian dikalikan dengan jumlah anggota yang memenuhi syarat.

"Terkait dengan persiapan verifikasi faktual perbaikan, KPU Kulonprogo menunggu informasi lebih lanjut dari KPU RI yang akan melaksanakan penetapan parpol yang lolos di verifikasi faktual dan yang harus mengikuti masa perbaikan. Hasil rekapitulasi KPU RI akan disampaikan kepada Parpol dan Bawaslu pada 9 November 2022," ujarnya. **(Wid)**

TANAMKAN JIWA NASIONALISME

Bupati Lantik Kader Muda Bela Negara

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul melantik siswa kader bela negara di SMK Giri Handayani, Senin (7/11). Dalam kesempatan tersebut bupati mengungkapkan, kegiatan ini menjadi momentum yang sangat kuat. Untuk mendorong nasionalisme dan mencintai negara. "Membela negara bukan berarti menjadi tentara, tetapi bagaimana menjadi baik di negara ini salah satunya dengan mengamalkan nilai-nilai pancasila. Pentingnya penguatan moralitas dan mentalitas perlu dikembangakan dan perlu ditanamkan," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

KR-Istimewa

Bupati melantik kader muda bela negara.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan nasionalisme ini diselenggarakan SMK Giri Handayani bekerja sama dengan Forum Komunikasi Bela Negara (FKBN) DIY. Sebelum dilantik, 58 siswa-siswi yang telah mengikuti diklat yang diselenggarakan FKBN DIY. Kegiatan juga dihadiri Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Johan Eko Sudarto, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Siwi Irianti, serta dari FKBN DIY. Pengukuhan ditandai dengan penyematan tanda lencana oleh bupati kepada perwakilan kader muda bela negara.

Bupati menuturkan, upaya menanamkan cinta terhadap tanah air harus terus dilakukan. Salah satunya melalui pembentukan kader muda bela negara. Harapannya nantinya akan mampu untuk mendorong semangat jiwa nasionalisme.

" Pemkab Gunungkidul memberikan apresiasi atas pelaksanaan pelantikan kader muda bela negara. Sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan semangat jiwa nasionalisme," jelasnya. **(Ded)**

TANGANI BENCANA ALAM

BPBD Anggarkan Rp 1,1 Miliar

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul Gunungkidul memiliki anggaran Rp1,1 miliar untuk penanganan bencana alam dan dari jumlah tersebut masih bisa bertambah karena ada alokasi anggaran dari belanja tidak terduga sebesar Rp 11,6 miliar. Kepala Bidang Pengendalian dan Logistik BPBD Gunungkidul Sumadi mengatakan pemerintah sudah mengantisipasi potensi bencana hidrometeorologi di awal musim penghujan. Sementara draf penetapan status siaga sudah jadi dan tinggal proses tandatangan bupati." Penanganan dan penanggulangan bencana juga didukung dengan anggaran senilai Rp1,1 miliar dan masih bisa bertambah jika terjadi bencana dengan kerugian yang besar," katanya, kemarin.

Sesuai ketentuan, pada saat terjadi bencana besar dan membutuhkan upaya pemulihan, maka BPBD bisa mengakses anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) yang dimiliki Pemkab Gunungkidul.

Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Purwono menambahkan musim hujan saat ini terbilang panjang dengan intensitas hujan yang lebat. Mengacu pada prakiraan tersebut, BPBD Gunungkidul mewaspadai terjadinya longsor hingga banjir genangan akibat curah hujan tinggi.

Dalam pemetaan yang dilakukan tiap tahun untuk bencana longsor berpotensi terjadi zona utara meliputi Kapanewon Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin dan satu kapanewon di Ponjong bagian utara, sedangkan banjir di zona selatan.

Sedangkan terkait banjir genangan, ia mengatakan lahan-lahan pertanian berpotensi terdampak. Meski demikian, banjir ini sifatnya hanya sesaat. "Terdapat juga potensi angin kencang yang tingkat kerawanannya merata di seluruh wilayah Gunungkidul," ucapnya. **(Bmp)**

Tebing Setinggi 15 Meter Longsor Hantam Rumahnya Mbah Magi

KOKAP (KR) - Rumah dan dua unit sepeda motor milik Magi (51) di Pedukuhan Tangkisan 1 Kalurahan Hargomulyo Kapanewon Kokap diterjang tanah longsor. Beruntung saat kejadian tebing setinggi 15 meter yang longsor tersebut tidak memakan korban jiwa. Peristiwa terjadi sesaat setelah Pedukuhan Tangkisan 1 diguyur hujan lebat, Selasa (7/11) sore.

"Habis Ashar kemarin, di sini hujan lebat disertai angin cukup lama dan setelah Magrib saya dapat laporan dari warga lewat grub WA, bahwa terjadi longsor di rumah Pak Magi. Material longsoran menghantam ruang garasi kemudian menimbun dua unit sepeda motor," kata Dukuh Tangkisan 1, Asmuni Ari Wibowo, Selasa (8/11).

Pascakejadian, warga dan tim relawan sudah membersihkan sisa-sisa material longsor pada Selasa (8/11). Pembersihan dilakukan secara manual karena keterbatasan alat dan sulitnya alat berat masuk ke lokasi.

Secara terpisah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo mencatat saat hujan deras mengguyur wilayah kabupaten ini tercatat ada 42 peristiwa tanah longsor tersebar di Kapanewon, Girimulyo, Kokap dan Pengasih.

"Laporan tanah longsor yang kami terima ada 42. Rata-rata menimpa rumah dan jalan perbukitan," jelas Kasi Kedaruratan dan Logistik BPBD setempat, Budi Prastawa.

KR-Asrul Sani

Mbah Magi menunjukkan tebing setinggi 15 meter dekat rumahnya yang longsor dan menghantam garasi.

Selain longsor, BPBD juga menerima laporan banjir di wilayah selatan Kulonprogo. Banjir tersebut sempat menggenangi pemukiman penduduk, akses jalan dan lahan persawahan.

Dalam upaya penanganan bencana tersebut, BPBD telah menerjunkan lima tim untuk mendata lokasi yang dilaporkan terdampak bencana akibat hujan kemarin. Hasil assement petugas jadi dasar penentuan penanganan bencana. **(Rul)**

WARGA KEBOAN KARANGWUNI WAS-WAS

Nyaris Jebol, Warga Pasang Tanggul Darurat

WATES (KR) - Warga Pedukuhan Keboan Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates, terpaksa membuat tanggul darurat. Lantaran tanggul Sungai Peni yang berada di wilayah mereka nyaris jebol. Jika sampai jebol maka wilayah tersebut terancam terendam banjir. Tanggul darurat berupa pasir dimasukkan dalam karung kemudian disusun untuk memperkuat dinding sungai.

Menurut Lurah Karangwuni, Anwar Musadad, terkikisnya tanggul Sungai Peni sudah lama terjadi. Tapi hingga saat ini belum ada tindaklanjut dari dinas/ instansi berwenang. Padahal pihaknya telah melaporkan masalah tersebut.

"Kerusakan tanggul semakin parah ketika wilayah Karangwuni diguyur hujan deras dan banjir pada Jumat (4/11/2022) lalu. Dampaknya, tanggul terkikis dan nyaris jebol," kata Lurah Anwar, Senin (7/11).

KR-Asrul Sani

Warga Pedukuhan Keboan bersama petugas Kepolisian gotong-royong memasukkan pasir dalam karung plastik untuk dijadikan tanggul darurat.

Tanggul Sungai Peni yang terkikis berada dekat dengan pintu masuk Sungai Serang, jaraknya hanya sekitar 100 meter.

Karena kondisi tanggul Sungai Peni sudah mengkhawatirkan terutama saat volume air sungai meningkat akibat hujan lebat, maka pihak Pemerintah Kalurahan Karangwuni mendesak pihak terkait untuk segera mengambil langkah-langkah antisipasi.

"Kami khawatir kalau bila hujan deras dan debit air di Sungai Serang naik maka air akan mengalir ke Sungai Peni. Kalau tidak mampu menampung, air akan meluap ke pemukiman warga. Akibatnya satu pedukuhan bisa terendam banjir," ungkapnya.

Lebih lanjut Anwar mengungkapkan, potensi tanggul jebol di Sungai Serang teridentifikasi ada empat titik di antaranya di wilayah Pedukuhan Keboan, Karanganyar, Kriyan dan Karangrejo. Dua di antaranya paling parah yakni di Keboan, bahkan atas tanggul yang selama ini menjadi akses masyarakat nyaris tidak bisa dilewati. Kemudian di Pedukukuhan Karanganyar, tanggul di lokasi tersebut sangat rawan jebol karena arus air dari Sungai Plumbon menabrak tanggul Sungai Serang yang saat ini sudah terkikis sekitar 2 meter.

Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Karangwuni, Sunardi mengungkapkan, panjang tanggul Sungai Peni yang terkikis dan nyaris jebol 15 meter dengan lebar 2,5 meter. Pihaknya telah melaporkan peristiwa tersebut ke Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta.

Sebagai upaya pencegahan sambil menunggu respon dari pihak berwenang, Ketua Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo bersama Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan Bencana dan Pemkal Karangwuni serta masyarakat kerja bakti membuat tanggul darurat Minggu (6/11). **(Rul)**